

**PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT,
KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh:

YESSI KIRANA TRI PERMATASARI

B200140342

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT,
KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN (Study Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)”**

PUBLIKASI ILMIAH

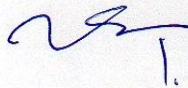
oleh:

YESSI KIRANA TRI PERMATASARI

B200140342

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Eny Kusumawati, SE, MM, Ak, CA

NIDN. 0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI
AUDIT, KOMITE AUDIT, DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN (Study Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)”**

Yang ditulis oleh:

YESSI KIRANA TRI PERMATASARI

B 200 140 342

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 5 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eny Kusumawati, S.E., MM, Ak, CA (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono, S.E., M.Si (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, S.E., M.M., Akt. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M
NIDN 017025701

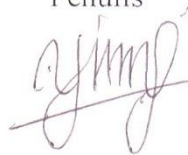
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 April 2018

Penulis



Yessi Kirana Tri Permatasari

B200140342

**PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT,
KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-
2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit dan profitabilitas terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 213 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan, sedangkan pergantian auditor, opini audit, komite audit, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

Kata kunci: pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit, profitabilitas, waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of auditor turnover, KAP reputation, audit opinion, audit committee and profitability to the time of submission of audited financial statements. This research was conducted at a manufacturing company listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. Sampling technique used in this study by purposive sampling method with the number of samples of 213 companies. Data analysis technique using classical assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and auto correlation test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The result of the research shows that the reputation of KAP affects the time of submission of audited financial statements, while the change of auditors, audit opinion, audit committee, profitability has no effect on the time of submission of audited financial statements.

Keywords: auditor turnover, KAP reputation, audit opinion, audit committee, profitability, time of submission of audited financial statements.

1. PENDAHULUAN

Pada perusahaan go public, laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan dan calon investor. Laporan keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sangat berdampak pada investor yang akan menginvestasikan dananya di perusahaan terkait,

dan hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang di susun oleh perusahaan untuk menggambarkan kondisi perusahaan sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan memiliki peran penting dalam proses pengukuran serta penilaian kinerja perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012: 3) adalah menyediakan informasi yang meliputi posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Bapepam mengatur tentang penyampaian laporan keuangan dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2011, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan menerbitkan Peraturan Nomor: X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua

Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penerbitan peraturan ini mencabut Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek di Negara Lain.

Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan dari di tutupnya buku sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan disebut sebagai waktu penyampaian audit. Jika waktu penyampaian audit melewati batas waktu ketentuan Bapepam-LK, maka terjadi keterlambatan publikasi laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian audit pada penelitian

ini antara lain pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit dan profitabilitas.

Jika perusahaan melakukan pergantian auditor maka akan terjadi keterlambatan penyampaian audit suatu perusahaan, karena auditor yang baru akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada didalamnya serta harus memahami dari awal, sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi atau nama yang baik berafiliasi dengan kantor akuntan publik universal seperti Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4). KAP yang berafiliasi dengan Big Four lebih awal dalam menyelesaikan auditnya dibandingkan dengan KAP non Big Four. Hal tersebut dikarenakan KAP Big Four memiliki ketersediaan teknologi dan sumber daya manusia yang lebih spesialis sehingga membuat pekerjaan audit yang dilakukan lebih efisien. Adanya tenaga spesialis pada KAP Big Four akan membantu perusahaan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan auditnya, karena tenaga spesialis dalam KAP Big Four memiliki kompetensi, keahlian dan kemampuan.

Auditor dapat memberikan opini audit kepada investor menyangkut keadaan laporan keuangan perusahaan. Opini yang dihasilkan oleh auditor dapat mempengaruhi lama atau tidak, keluarnya laporan audit. Opini yang diberikan seorang auditor sebagai penilaian awal sebuah laporan keuangan wajar atau tidaknya dan apakah sudah terbebas dari salah saji.

Menurut Singleton (2007: 15) Komite audit biasanya terdiri dari tiga orang dan tidak berkaitan terhadap perusahaan, salah satu komite haruslah seorang pakar keuangan. Sehingga semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat waktu penyampaian audit. Hal ini dikarenakan komite audit tidak berperan secara langsung di dalam penyusunan laporan audit melainkan hanya bersifat sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen.

Pengukuran seluruh efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh tingkat keuntungan perusahaan disebut profitabilitas (Sartono, 2000: 64). Perusahaan yang mengalami profitabilitas tinggi atau mengalami keuntungan akan cenderung mempercepat pelaporan laporan keuangan karena merupakan good news bagi

perusahaan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam waktu penyampaian audit begitu sebaliknya jika perusahaan mengalami profitabilitas rendah.

Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi waktu penyampaian audit masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penulis akan menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi waktu penyampaian audit untuk melihat pengaruh dan jenis hubungannya. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made Adhika Vrawati dan Made Gede Wirakusuma (2016). Adapun faktor yang diuji kembali dalam penelitian ini adalah pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit. Sedangkan yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu penulis menambah variabel independen profitabilitas dalam penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul “PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN PROFITABILITAS TERHADAP WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN AUDITAN (Studi Empiris Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016).”

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan audit yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam situs resminya yaitu www.idx.com.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai 2016. Sampel untuk penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah waktu penyampaian laporan keuangan auditan adalah lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk

menyelesaikan laporan keuangan diukur dari per 31 Desember penutupan buku sampai tanggal yang tertera pada laporan audit yang dikeluarkan.

Waktu penyampaian audit didefinisikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Waktu penyampaian audit diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen menurut Praptika (2016). Waktu penyampaian audit diukur dengan rumus sesuai dengan penelitian Verawati dan Made Gede (2016).

Waktu Penyampaian Audit = Tanggal Laporan Audit – Tanggal Penutupan Buku (31 Desember)

2.3.2 Variabel Independen

2.3.2.1 Pergantian Auditor

Pergantian auditor adalah berpindahnya auditor dalam perilaku yang dilakukan perusahaan yang disebabkan oleh aturan perusahaan maupun sukarela menurut Anindyanari (2017). Variabel ini pernah diteliti oleh Verawati dan Made Gede (2016), serta Praptika dan I Ketut (2016), diukur dengan menggunakan dummy variable (Gujarati, 2010: 353). Dengan ketentuan nilai dummy 1 diberikan apabila perusahaan berganti auditor, sedangkan nilai dummy 0 diberikan apabila perusahaan tidak berganti auditor.

2.3.2.2 Reputasi KAP

Reputasi KAP merupakan suatu tingkatan atau ranking dari suatu Kantor Akuntan Publik yang ditentukan berdasarkan penilaian masyarakat dalam pencapaiannya melakukan proses audit dan menyelesaikan audit sesuai jadwal berdasarkan reputasinya. Kantor Akuntan Publik digolongkan menjadi dua yaitu big four dan non big four. Big Four terdiri dari PricewaterhouseCoopers (PwC), Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young (EY), KPMG. KAP big four yang cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima bila dibandingkan dengan non big four dikarenakan reputasi yang harus mereka jaga menurut Sari (2014). Variabel ini pernah diteliti oleh Verawati dan Made Gede (2016), serta Sari dan Maswar (2016), diukur menggunakan variabel dummy

(Gujarati, 2010: 353). Angka 1 diberikan pada perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four Auditor. Sedangkan angka 0 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP The Big Four Auditor.

2.3.2.3 Opini Audit

Menurut Islahuzzama (2012) yang dimaksud dengan opini audit adalah pendapat auditor tentang laporan keuangan yang telah diauditnya. Opini auditor yaitu pendapat yang di peroleh dari proses audit yang dilakukan. Sehingga opini auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit, menjadi tolak ukur serta dijadikan dasar dari penggunaanya dalam pengambilan keputusan, di mana terdapat lima tipe pendapat laporan audit yang diterbitkan. Variabel ini pernah diteliti oleh Verawati dan Made Gede (2016), serta Kartika (2009), diukur dengan menggunakan variabel dummy (Gujarati, 2010: 353). Untuk opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode dummy 1 dan untuk opini selain wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) diberi kode dummy 0.

2.3.2.4 Komite Audit

Menurut (Singleton 2007: 15) komite audit terdiri dari tiga orang yang bukan merupakan pihak luar yang tidak bersangkutan dengan perusahaan. Perusahaan yang mengontrak auditor dari luar, komite audit harus yang paling baik jika diposisikan sebagai penentu apakah pemberian jasa tertentu oleh kantor akuntan publik terkait sudah tepat atau belum. Variabel ini pernah diteliti oleh Verawati dan Made Gede (2016), diukur dengan rumus sesuai dengan penelitian Verawati dan Made Gede (2016) sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan}}{\text{jumlah total komite audit}} \times 100\%$$

2.3.2.5 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2015: 201). Variabel ini pernah diteliti oleh Arumsari dan Nur (2017), diukur dengan melihat *Return On Assets* (ROA). ROA dihitung dengan menggunakan rumus sesuai dengan penelitian Arumsari dan Nur (2017) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

2.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Model Regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$WPA = \alpha + \beta PA + \beta RK + \beta OA + \beta KA + \beta PR + e$$

Keterangan:

WPA : Waktu Penyelesaian Laporan Keuangan Auditan

α : Konstanta

PA : Pergantian Auditor

RK : Reputasi KAP

KA : Komite Auditor

PR : Profitabilitas

e : Faktor pegganggu residual

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel dependen yaitu waktu penyampaian audit memiliki nilai minimum sebesar 44 dan nilai maksimum sebesar 114. Nilai rata-rata (mean) sebesar 76,624 atau 77 hari dan standar deviasi sebesar 11,825 pada tabel terlihat bahwa rata-rata waktu penyampaian audit perusahaan sampel dibawah 90 hari kalender yang merupakan batasan yang ditetapkan BAPEPAM dalam menyampaikan laporan keuangan atau tanggal 31 maret pada tiap tahunnya. Terlihat juga masih ada perusahaan yang terlambat karena mempunyai audit delay diatas 90 hari.

Pergantian auditor adalah variabel yang diukur dengan menggunakan variabel dummy. Variabel pergantian auditor menunjukkan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sejumlah 1,00. Pada variabel tersebut dihasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5352 yang berarti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 cenderung melakukan pergantian auditor. Pada variabel tersebut frekuensi untuk perusahaan yang berganti auditor sebanyak 114 perusahaan dan frekuensi yang tidak berganti auditor sebanyak 99 perusahaan. Sehingga presentase perusahaan

yang berganti auditor sebesar 53,52% dan perusahaan yang tidak berganti auditor sebesar 46,48%.

Variabel Reputasi KAP disajikan dengan menggunakan model variabel dummy yang digolongkan menjadi dua yaitu big four dan non big four. Variabel Reputasi KAP menunjukkan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sejumlah 1,00. Pada variabel tersebut dihasilkan rata-rata (mean) sebesar 0,4131 yang berarti reputasi KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 kebanyakan menggunakan KAP non big four. Frekuensi untuk perusahaan yang menggunakan KAP The Big Four sebanyak 88 perusahaan dan frekuensi yang menggunakan selain KAP The Big Four sebanyak 125 perusahaan. Sehingga presentase perusahaan yang diaudit KAP The Big Four sebesar 41,31% dan perusahaan yang diaudit selain KAP The big four sebesar 58,69%.

Opini audit diukur dengan variabel dummy. Variabel opini audit menunjukkan nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum sejumlah 1,00. Pada variabel tersebut dihasilkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,6291 yang berarti opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 kebanyakan memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Frekuensi untuk opini audit yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian (1) sebanyak 134 perusahaan dan pendapat selain wajar tanpa pengecualian (0) sebesar 79. Presentase opini wajar tanpa pengecualian sebesar 62,91% dan presentase selain opini wajar tanpa pengecualian sebesar 37,09%.

Variabel komite audit menggunakan rumus jumlah komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan di bagi jumlah komite audit di kali 100%. Hasil analisis menggunakan statistik deskriptif menunjukkan rata-rata rasio komite audit sebesar 75,242% dengan kisaran antara 25% hingga 100% yang berarti komite audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 75% komite audit berlatar belakang akuntansi dan keuangan.

Profitabilitas diukur berdasarkan nilai ROA (Return On Asset) yaitu Net Profit dibagi dengan Total Asset. Rasio profitabilitas berkisar antara -0,22 sampai dengan 0,43 dengan rata-rata sebesar 0,0609 atau 6,09% dan standar deviasi sebesar 0,09415. Rata-rata sampel mendapatkan laba bersih setelah pajak dengan total beban sebesar 0,0609% .

3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat nilai unstandardized residual adalah sebesar 0,056 dapat diketahui bahwa semua p-value untuk data ternyata lebih besar dari 5% maka H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual mengikuti fungsi distribusi normal. Uji multikolienaritas nilai TF lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari multikolinearitas antara variabel independen. uji heteroskedasitas yang menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedasitas, nilai $p > 0,05$ dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedasitas dalam penelitian ini. Uji autokorelasi nilai Durbin Watson menunjukkan nilai 2,130 berarti angka DW berada diantara batas bawah (dL) angka 1,5 sampai batas atas (dU) 2,5 berarti model regresi tidak menunjukkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari autokorelasi.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Audit.

Pergantian auditor tidak mempengaruhi lama tidaknya proses audit laporan keuangan karena auditor harus bersikap profesional terhadap apa yang dikerjakan. Sama halnya dengan auditor lama yang profesional dalam melakukan tugasnya. Sehingga ada atau tidaknya pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Auditor yang profesional tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya sehingga hal ini tidak menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya.

Lamanya proses audit tidak dipengaruhi oleh pergantian auditor, hal ini dikarenakan pergantian auditor bisa dilakukan jauh sebelum tahun tutup buku berakhir. Auditor baru dapat mengatur waktu mereka untuk memahami lingkungan

bisnis klien dan risiko audit klien dari awal sehingga tidak dapat mempengaruhi proses audit.

Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Sehingga pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widhiasiari (2016) dan Wijayanti (2015).

3.3.2 Reputasi KAP berpengaruh terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

Perusahaan memerlukan jasa auditor independen yang memiliki kualitas dan reputasi KAP yang tinggi sehingga dapat membantu dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Reputasi KAP mempunyai arah negatif yang berarti semakin baik reputasi KAP maka KAP tersebut belum tentu memberikan jaminan terhadap kualitas audit yang dilakukan dengan salah satunya yakni ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, dimana seharusnya semakin besar KAP, semakin banyak memiliki sumberdaya, lebih banyak auditor ahli dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem kerja audit yang baik sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan.

KAP dengan reputasi baik biasanya memiliki tenaga spesialis yang khusus menangani kewajiban perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan regulasi BAPEPAM, sehingga KAP big four biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non big four.

KAP yang berafiliasi dengan big four lebih unggul dalam kinerja dan standart audit yang digunakan, dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi big four dan kualitas audit yang dihasilkan KAP yang berafiliasi big four juga lebih unggul.

Waktu penyampaian audit akan lebih cepat jika menggunakan KAP yang berafiliasi big four karena KAP Big Four mempunyai fasilitas yang memadai dan staf yang profesional sehingga pekerjaan lebih efisien. Hal tersebut didukung oleh penelitian Vrawati (2016) dan Sari (2016) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan

3.3.3 Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

Auditor akan melakukan tugasnya dengan tanggung jawab dan profesional. Sehingga opini audit tidak dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam laporan keuangan, karena hal tersebut merupakan bagian dari kewenangan KAP untuk memberikan pernyataan.

Dalam hasil penelitian ini, pemberian opini audit tidak dapat dipengaruhi oleh pihak internal perusahaan, karena pemberian opini audit merupakan wewenang dari KAP yang mengaudit perusahaan tersebut untuk memberikan pernyataan tanpa dipengaruhi negosiasi selama rentang waktu dalam mengaudit.

Pendapat auditor merupakan goodnews atau badnews atas kinerja manajerial suatu perusahaan, dan bukan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit. Kebijakan untuk mengatur waktu penyelesaian audit merupakan kesepakatan antara pihak auditor dan perusahaan klien.

Proses pemberian pendapat yang dilakukan auditor terhadap kewajaran suatu laporan keuangan merupakan tahap akhir dalam proses audit, sehingga jenis opini apapun yang diberikan oleh auditor tidak akan mempengaruhi waktu penyampaian audit. Hal ini didukung oleh penelitian Verawati (2016), Arumsari (2017), dan Sari (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

3.3.4 Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

Komite audit tidak berperan secara langsung di dalam penyusunan laporan audit serta komite audit merupakan corporate governance yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan, komite audit hanya sebagai pengawas dalam penyusunan laporan auditor independen.

Komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan akan bisa membantu dalam proses penyusunan laporan audit, karena telah memiliki ilmu yang sesuai dengan bidangnya, berbeda halnya dengan komite audit yang tidak memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Namun, disamping hal itu, peran dari komite audit hanya sebagai pengawas independen sehingga tidak memiliki wewenang dalam

penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit. Karena Hal tersebut akan ditentukan oleh auditor.

Keberadaan komite audit tidak mempengaruhi waktu penyampaian audit suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan pada prinsipnya tugas pokok dari komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Komite audit telah lepas dalam proses pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor sehingga lamanya waktu proses pengauditan bergantung pada faktor lainnya.

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggradewi (2014), Hastuti (2017) dan Muflisah (2014) yang juga menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

3.3.5 Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang dimiliki ternyata tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Banyak perusahaan yang mengalami kenaikan profit namun kenaikan profit itu tidak begitu besar, apalagi ada yang mengalami kerugian. Tuntutan pihak-pihak yang berkepentingan tidak begitu besar sehingga tidak memacu perusahaan untuk mengkomunikasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat.

Dalam melakukan proses audit laporan keuangan auditor harus teliti karena adanya resiko bisnis baik yang tingkat profitabilitas yang rendah maupun tingkat profitabilitas yang tinggi. Kemungkinan keuntungan besar yang merupakan good news bagi pihak eksternal. Auditor harus yakin atas perolehan keuntungan yang telah disajikan secara wajar dan benar.

Proses audit perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan kecil tidak berbeda dibandingkan proses audit perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar. Perusahaan yang mengalami keuntungan baik kecil maupun besar akan cenderung untuk mempercepat proses auditnya karena ada aturan dari BAPEPAM tentang

penyampaian laporan keuangan berkala perusahaan paling lambat pada akhir bulan ketiga.

Tidak adanya pengaruh profitabilitas dengan waktu penyampaian audit dapat dikarenakan adanya tanggung jawab yang sama bagi perusahaan yang memperoleh tingkat profitabilitas baik tinggi maupun rendah untuk tetap menyampaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian Anindyanari (2017) dan Zebryanti (2016) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel pergantian auditor memiliki nilai signifikan sebesar 0,329 lebih tinggi dari 0,05 berarti pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
- 2) Variabel reputasi KAP memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 berarti reputasi KAP berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
- 3) Variabel opini audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,949 lebih tinggi dari 0,05 berarti opini audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
- 4) Variabel komite audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,997 lebih tinggi dari 0,05 berarti opini audit tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.
- 5) Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,839 lebih tinggi dari 0,05 berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap waktu penyampaian laporan keuangan auditan.

4.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadikan adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat mewakili ke semua sector perusahaan yang ada.
- 2) Periode penelitian hanya tiga tahun pada 2014 sampai 2016 sehingga tidak menggambarkan hasil yang dapat digeneralisasikan.
- 3) Penelitian ini hanya meneliti variabel pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit dan profitabilitas yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan auditan sehingga faktor-faktor yang diduga mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan auditan tidak diteliti dalam penelitian ini.
- 4) Penelitian ini tidak dibedakan antara perusahaan yang mengalami keterlambatan penyampaian keuangan dengan perusahaan yang tepat dalam laporan keuangan.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor-sektor lain atau dapat menggunakan seluruh perusahaan agar dapat menggeneralisir hasil penelitian.
- 2) Penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor lain yang lebih berpotensi dalam waktu penyampaian laporan keuangan auditan, sehingga hasil penelitian bisa tergeneralisir.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan dengan perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian audit.

DAFTAR PUSTAKA

Anindyanari, Ni Wayan dan I Made Sukartha. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 19. 3. Juni (2017): 2439-2467.

- Arumsari, Vivien Fitriana dan Nur Handayani. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Saham, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. ISSN: 2460-0585. Volume 6, Nomor 4. April 2017.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. *Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. 7.3 (2014): 747-647.
- Aronmwan, Edosa Joshua, dkk. 2013. *Audit Firm Reputation and Audit Quality*. European Journal of Business and Management Vol.5, No.7.
- Bapepam. 2011. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2015. *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryani, Jumratul dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. 6.1. (2014): 63-78.
- Hayse, Rick., Philip Wallage, dan Hans Gortemaker. 2017. *Prinsip-Prinsip Pengauditan*, Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Ajuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Islahuzzama. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartika, A. (2009). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). ISSN: 1412-3126 Vol.16 No. 1. Maret 2009. Hal 1-17.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, Ph.D. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*, Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE
- Kusumawati, Eny. 2017. *Analisis laporan keuangan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta: KNKG
- Praptika, Putu Yulia Hartati dan Ni Ketut Rasmini. 2016. *Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor, dan Financial Distress Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol.15. 3. Juni (2016): 2052-2081.
- Subramanyam, K.R. dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Hani Kartika dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. ISSN: 2460-0585. Volume 5, Nomor 6, Juni 2016.
- Sartono, Agus. 2000. *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*, Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.
- Singleton, Hall. 2007. *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthoni, Moch. 2012. *Determinan Audit Delay Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008). Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis Vol.1, No. 1.
- Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. (2000). *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Made Gede Wirakusuna. 2016. *Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Vol. 17.2. November (2016): 1083-1111.

Wijayanti, Melyda. 2015. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Dan Pergantian Auditor Pada Audit Delay*. Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

www.idx.com